

Seminar Mengenai Pendidikan
Topik: **Mendidik dan Mengajar, Bekal Hidup, Fungsi Luhur Guru**
Bersama Upasaka Salim Lee
Vihara Dharma Suci
Pantai Indah Kapuk, Jakarta
Sabtu, 17 Juli 2010

Pengalaman dan Pengamatan Tentang Pendidikan – Suatu Kerangka:

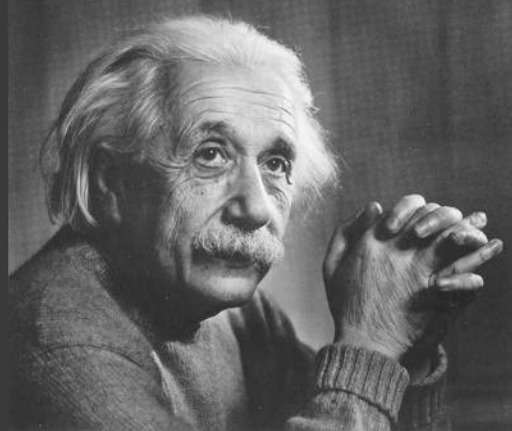
- Untuk semua makhluk 'hidup,' ini hampir searti dengan 'belajar'
- Sejak lahir tiap makhluk selalu akan menghadapi situasi baru
- Dari permulaan jelas adanya kepentingan untuk diri sendiri dan kepentingan untuk berhubungan dengan yang lain dan lingkungan
- Fungsi orang tua, guru, sekolah dan lingkungan
- Mengajar dan mendidik! Apakah sekedar menumpuk pengetahuan atau mengambil maknanya?
- Tujuan, proses, efek dan akibat
- Tidak akan ada satu sistem yang memadai apalagi sempurna
- Peran perkembangan pribadi. Keterampilan dan pengetahuan
- Menjalani kehidupan, memahami lingkungan dan tujuan akhir
- Etika sekular dan keagamaan
- Pentingnya '*warm heartedness*' dan prinsip moralitas sebagai landasan utama. Trust, friendship. Respek dan Peduli
- Kebajikan
- Kapasitas
- Kepandaian (*intelligent*)
- Beberapa jurus (upaya)
- Guru
- *Shastha - Sattha*

PENDIDIKAN - *Siksa*



Untuk semua makhluk 'hidup' hampir searti dengan 'belajar'

"Intellectual growth should
commence at birth and cease
only at death"
Albert Einstein



Semenjak lahir selalu akan menghadapi situasi baru
We live and we learn at the same time.
Sambil hidup sambil belajar, bukanlah belajar untuk 'esok.'



Semenjak lahir selalu akan menghadapi situasi baru



Semenjak lahir selalu akan menghadapi situasi baru



Semenjak lahir selalu akan menghadapi situasi baru



Semenjak lahir selalu akan menghadapi situasi baru



Dari mula jelas adanya kepentingan untuk diri sendiri dan kepentingan untuk berhubungan dengan yang lain dan lingkungan



Fungsi orang tua, guru, sekolah dan lingkungan



Anak-anak atau anak didik adalah seperti benih. Fungsi orang tua dan guru adalah menciptakan kondisi-kondisi dan faktor-faktor yang mendukung sehingga benih bisa tumbuh.

Cara mengajar atau mendidik lebih penting daripada isi itu sendiri (apa yang diajarkan).

Jawaban yang benar memang penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah 'bagaimana bertanya' (*how you ask*).

Lebih penting tahu cara mendapatkan pengetahuan daripada memupuk pengetahuan itu sendiri.

We remember many things but we hardly *learn* anything.

Mengajar dan mendidik.
Sekedar menumpuk pengetahuan atau mengambil maknanya



The word *education* comes from *educare* (*Latin*) "bring up", *educere* "bring out," "bring forth what is within," "bring out potential" and *ducere*, "to lead"

Tell me and I forget.
Teach me and I remember.
Involve me and I learn.

Beritahukan saya dan saya lupa.
Ajarkan saya dan saya ingat.
Libatkan saya dan saya belajar.
Benjamin Franklin



The word *teach* comes from Old English word *tæcan* "to show, point out," also "to give instruction"

"The essence of knowledge is,
having it, to apply it"
Confucius



Dongeng dua saudara

“Dunia luar” dan “dunia dalam pikiran” (loka)

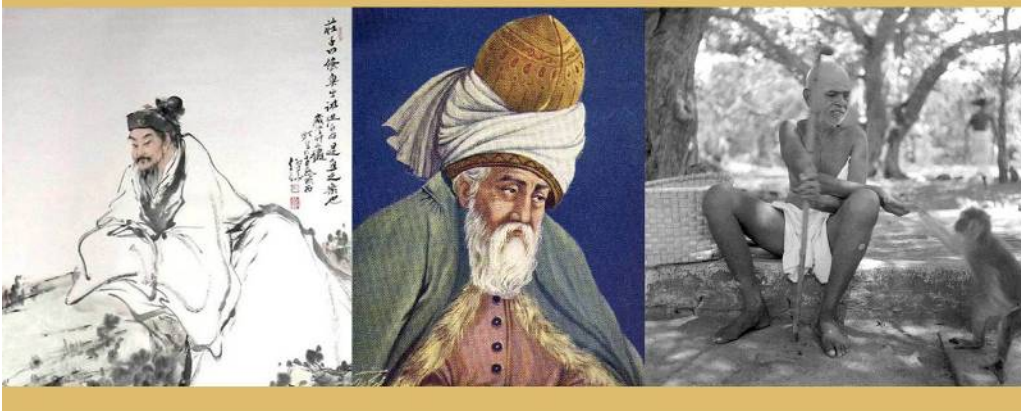
- “I went around my world”
- “You went around the world”



Pengetahuan dunia luar



Pengalaman alam pikiran



Peran perkembangan pribadi. Keterampilan dan pengetahuan



Menjalani kehidupan, memahami lingkungan dan tujuan akhir.
Berbagai aktivitas yang berbeda, misalnya pesta, berdoa, berbelanja
tetapi tujuannya sama



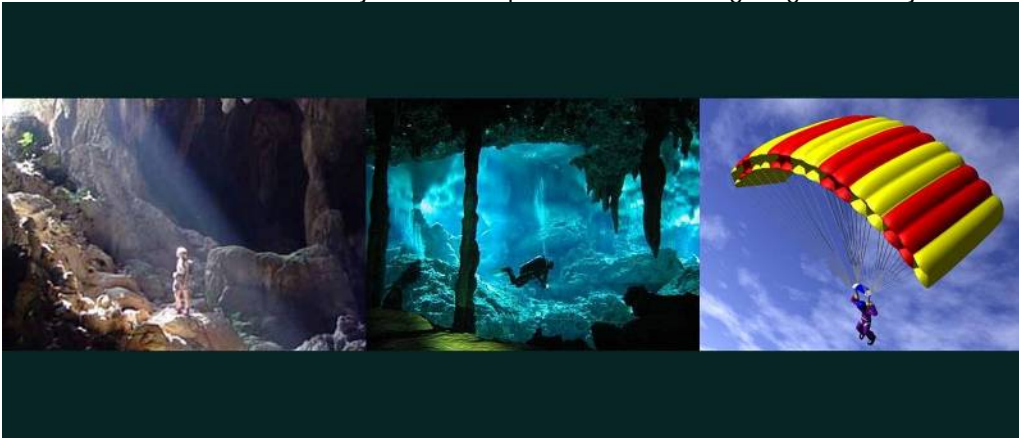
Menjalani kehidupan, memahami lingkungan dan tujuan akhir



Menjalani kehidupan, memahami lingkungan dan tujuan akhir



Menjalani kehidupan, memahami lingkungan dan tujuan akhir



“Happiness depends on ourselves
Happiness is the meaning and the
purpose of life, the whole and
ultimate aim of human existence”
Aristotle

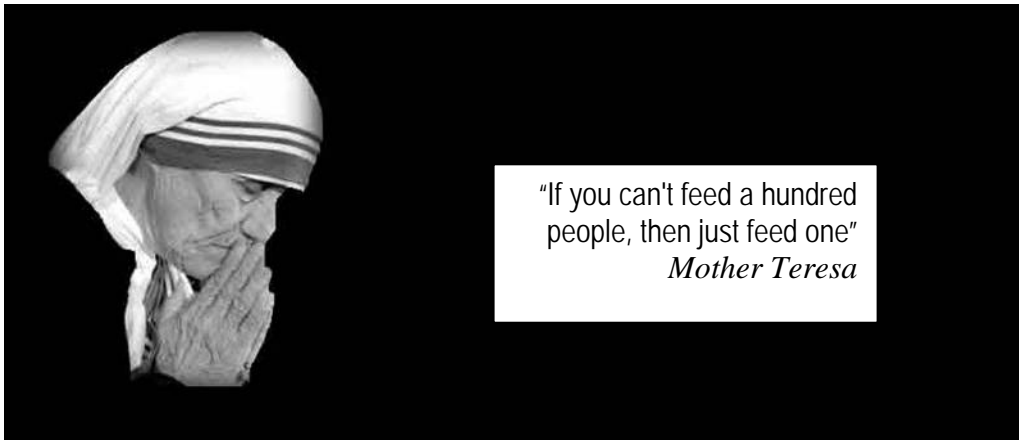


"Kindness is the language which the deaf can hear and the blind can see"

Mark Twain



There is no reason not to be kind



"If you can't feed a hundred people, then just feed one"

Mother Teresa

"If you compare yourself with others, you may become vain & bitter; for always there will be greater and lesser persons than yourself"

Desiderata



"Mudita" atau ikut bergembira adalah kata yang luar biasa ampuhnya. Mendidik anak untuk ikut bermudita akan membuat anak tidak merasa takut dan bebas dari beban, serta menumbuhkan kepercayaan diri.



"The teacher who is indeed wise does not bid you to enter the house of his wisdom but rather leads you to the threshold of your mind
Kahlil Gibran

Guru – Shasta – Sattha: *Tri-Siksa*



Berguna buat makhluk lain
Seorang bapak yang memakai penyangga kaki sedang membantu mengambil bola yang jatuh untuk anak-anak



migunani tumraping liyan
Harian "Kedaulatan Rakyat"

Seorang anak muda membantu seorang ibu menyeberangi jalan

migunani tumraping
liyan
*Harian "Kedaulatan
Rakyat"*



sattha devamanussanam

Guru para dewa dan manusia

You will know what to do and how to do it